

Analisis Peran Komunikasi Interpersonal dalam Lingkaran Pertemanan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di UIGO Studio

Siti Fitriah Nursita¹, Desi Hasbiyah², Agustina Multi Purnomo³,

¹Universitas Djuanda Bogor, sitifitriahn16@gmail.com

²Universitas Djuanda Bogor, desi.hasbiyah@unida.ac.id

³Universitas Djuanda Bogor, agustina.m@unida.ac.id

ABSTRAK

Komunikasi menjadi salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan, khususnya dalam perusahaan. Dalam berbagai aspek di perusahaan, komunikasi berperan penuh atas keberlangsungan proses interaksi antar karyawan. Karyawan berperan penting dalam pencapaian keberhasilan di sebuah perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan berupaya untuk meningkatkan pemasarannya guna untuk mendapatkan untung yang maksimum. Keberhasilan tersebut dipacu oleh kinerja karyawan yang memuaskan. Pengaruh komunikasi interpersonal di dalam lingkaran pertemanan perusahaan, akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi pada lingkaran pertemanan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UIGO Studio.

Keyword: Komunikasi Interpersonal, Lingkaran Pertemanan, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah ilmu interdisiplin atau sebuah pendekatan yang terdiri dari gabungan dari berbagai disiplin ilmu dan perkembangannya dipengaruhi oleh ilmu-ilmu lain (Purnomo A. M., 2023). Komunikasi dalam organisasi lembaga sosial seperti perusahaan sangat penting, karena berpengaruh pada seberapa baik karyawan bekerja dan seberapa lama proses kerja berlangsung di kantor.

Komunikasi akan berlangsung baik jika pesan yang disampaikan dalam percakapan memiliki makna yang sama (Anggraini, Ritonga, Kristina, Syam, & Kustiawan, 2022). Komunikasi yang baik dan positif akan mendorong hubungan yang

baik pula dan secara tidak langsung memengaruhi komunikasi untuk mengikuti arah tujuan dari komunikator (Purnomo, Pratidina, & Setiawan, 2022). Keterampilan melakukan komunikasi dalam menjalin hubungan harmonis dan meningkatkan kapasitas merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam aspek manapun (Arianto, Purnomo, & Hernawan, 2023).

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua atau lebih orang secara tatap muka yang saling memberikan pesan dan makna baik verbal maupun non-verbal. Keterampilan komunikasi interpersonal verbal maupun non-verbal dalam konteks karyawan menunjukkan kualitas komunikasi karyawan dan perusahaan terkait. Kemampuan komunikasi dan interaksi yang dilakukan setiap individu karyawan di sebuah perusahaan merupakan bagian dari upaya membangun kepuasan *client* sebagai tujuan dari perusahaan (Syamsudin, Purnomo, & Kusumadinata, 2021). Komunikasi interpersonal sangat penting di perusahaan karena berpengaruh pada bagaimana setiap karyawan bekerja. Setiap karyawan harus memiliki keinginan yang kuat untuk terus berkembang, bersikap positif, dan berkomunikasi dengan baik untuk dapat berkomunikasi dengan efektif.

Dalam melakukan interaksi yang baik, perusahaan juga harus mempunyai media komunikasi digital yang memampuni karyawan lebih mudah untuk berkomunikasi. Di zaman sekarang, komunikasi digital di dunia lembaga bisnis seperti perusahaan telah menjadi sebuah ekosistem yang mencakup seluruh media digital seperti email, pesan cepat, panggilan telepon dan video dan platform-platform kombinasi seperti Slack, zoom dan lainnya (Nugroho, Kusumadinata, & Purnomo, 2024).

Sumber daya manusia adalah salah satu komponen yang paling penting untuk keberhasilan sebuah perusahaan. Setiap bisnis pasti akan berusaha untuk meningkatkan pemasarannya untuk mendapatkan untung yang maksimal. Sumber daya manusia sangat memengaruhi kinerja sebuah perusahaan, dan ini berlaku untuk semua karyawannya. Kinerja setiap orang sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, setiap individu

harus dapat berkomunikasi dengan baik yang bisa dilakukan dalam sebuah lingkaran pertemanan dengan rekan tim kerja.

Lingkaran pertemanan adalah sebuah lingkaran pertemanan yang dekat satu sama lain, yang umumnya memiliki frekuensi, hobi dan kegemaran yang sama. Saling membutuhkan, membantu dan memberikan dukungan positif satu sama lain. Lingkaran pertemanan ini menyangkut konteks sosial dan emosional. Biasanya terdiri dari beberapa orang saja yang mana saling terikat emosional yang kuat dan dapat sangat memengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan. Lingkaran pertemanan berhubungan positif dengan sikap yang menunjukkan kepedulian empati dan berpengaruh pada sikap positif yang menunjukkan ambisi jangka panjang (Verbeke & Wuyts).

Setiap individu karyawan dapat terpacu semangat kreatifitas dan inovasinya dengan bekerja sama antar teman yang memiliki tujuan bersama, karena petemanan yang positif akan cenderung bekerja dengan bertukar ide dan pandangan satu sama lain sehingga dapat mencerahkan pikiran. Lingkaran pertemanan yang sehat juga dapat memengaruhi atmosfer di dalam kantor menjadi lebih positif, juga akan meningkatkan dan membantu budaya kantor menjadi jauh lebih baik.

Kinerja karyawan memainkan peran penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat sistem atau upaya untuk memastikan bahwa semangat kerja karyawan terus meningkat. Kinerja karyawan berdampak pada kondisi perusahaan secara keseluruhan, semakin tinggi semangat kerja karyawan, semakin baik hasil yang dicapai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus (Case Study). Menurut Gillham, studi kasus adalah metodologi penelitian suatu kasus (kasus) yang terjadi di dunia nyata atau dalam konteks kontemporer. Metode studi kasus dimulai dengan pemilihan kasus yang menarik dan unik untuk diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang kasus tersebut atau masalah yang ada di dalamnya.

Kasus ini adalah entitas yang akan diteliti, ini dapat berupa satu orang, kelompok, peristiwa, atau lainnya (Sarosa & Samiaji, 2021).

Pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam serangkaian proses penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrument penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, dan observasi adalah metode yang umum digunakan. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan dalam penelitian kualitatif ini (Ardiansyah, Risnita, & Jailani, 2023). Dalam proses analisis data pada penelitian digunakan sebuah teknik yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (concluding drawing) yang diharapkan dengan teknik ini data didapatkan sebuah data yang lengkap dan rinci yang akan membantu proses penelitian ini (Purnamasari & Afriansyah, 2021).

Subjek penelitian atau informan pada penelitian ini adalah 12 karyawan UIGO Studio. Informan penelitian adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Penetapan informan dalam sebuah penelitian dapat menggunakan metode purposive, dimana peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan penelitian, yang mana hal tersebut dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (indepth interview) (Dr. Rukin, 2019). Informan penelitian dapat memberikan jawaban diluar pertanyaan terstruktur peneliti berupa informasi baru yang dapat berguna dan mendapat wawasan lebih luas. Tentunya, informan sudah ditentukan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan untuk dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan dengan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah 12 karyawan UIGO Studio:

1. Firman Saleh sebagai Head Of Operational (HOO)
2. Mirza Faturrachman sebagai Head Of Product (HOP)
3. Moch. Hanivan Adif sebagai Digital Marketing
4. Fadhlani Aulia sebagai 3D Designer

5. Nur Muhammad Slamet Praja Kasih Pramuditya sebagai UI Designer
6. Fahrizal sebagai Illustrator
7. Ramdani Akbar sebagai Motion Graphic
8. Surya Maulana Yusuf sebagai 3D Designer
9. Syagita Suciani sebagai 3D Designer
10. Jihan Salsabila sebagai Illustrator
11. Khurul Visasti sebagai Publisher
12. Silfa sebagai Canva Designer

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hal penting yang harus dimiliki setiap perusahaan adalah lingkaran pertemanan. Lingkaran pertemanan sangat membantu mempertahankan hubungan karyawan di sebuah perusahaan. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses bekerja, ada beberapa elemen penting yang dapat dilakukan. Dalam konteks sosial, lingkaran pertemanan dapat membantu meningkatkan interaksi antar karyawan, baik internal maupun eksternal. Ini dapat berdampak pada kinerja setiap karyawan di perusahaan.

Kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal di lingkungan pertemanan yang berjalan dengan baik. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam keberhasilan perusahaan, dan peran penting ini dapat memengaruhi proses pemasaran perusahaan. Kinerja setiap karyawan akan sangat memengaruhi keberhasilan perusahaan. Untuk membuat setiap karyawan merasa nyaman dan produktif di tempat kerja, diperlukan lingkungan kerja yang positif dan komunikasi yang baik. Lingkaran pertemanan yang kuat dapat berdampak positif pada kualitas kerja setiap karyawan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam dengan informan, maka hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM LINGKARAN PERTEMANAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI UIGO STUDIO

Dalam lingkaran pertemanan di perusahaan, tingkat produktivitas kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh jenis komunikasi interpersonal yang terjadi. Beberapa aspek penting dari proses komunikasi ini termasuk bekerja sama, berkolaborasi, berbagi informasi, memberikan dukungan, dan menyampaikan informasi penting. Semua ini dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan. Setelah melakukan wawancara dengan karyawan UIGO Studio, didapatkan bahwa komunikasi interpersonal yang berjalan diantara mereka menghasilkan:

1. Kepercayaan

Rasa kepercayaan muncul ketika karyawan berinteraksi satu sama lain. Seberapa jauh mereka berinteraksi dan seberapa kuat hubungan mereka akan menciptakan tingkat kepercayaan yang tinggi, yang akan berdampak pada hubungan dan kinerja setiap karyawan secara keseluruhan. Dalam lingkaran pertemanan terdapat kegiatan yang membantu komunikasi yang baik dan lingkungan kerja yang positif, seperti melakukan kegiatan sefrekuensi, saling memberikan pandangan yang membangun, selalu membantu teman ketika mereka menghadapi masalah, selalu berkata jujur, dan dapat memenuhi janji.

2. Suasana Lingkungan Kerja yang Positif

Suasana kerja yang positif berasal dari sumber daya manusia, yang berfungsi untuk meningkatkan hubungan antar karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis. Lingkungan kerja yang positif terdiri dari orang yang saling mendorong, menginspirasi, dan memiliki sikap untuk menerima masukan satu sama lain.

Sebuah lingkaran pertemanan dapat berfungsi sebagai tempat untuk berkumpul dan melakukan hal-hal yang bermanfaat, seperti berbicara tentang ide-ide tentang apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemajuan bisnis atau mengambil bagian dalam kegiatan non-formal, seperti berpartisipasi dalam

kegiatan luar ruangan, yang akan membangun hubungan yang kuat antar karyawan. Jika lingkungan kerja baik, maka akan ada komunikasi yang terbuka di antara karyawan, yang akan menghasilkan suasana kerja yang baik dan nyaman serta mendorong ide-ide kreatif.

3. Kolaborasi yang Baik

Tergantung pada situasi yang akan dikerjakan, kolaborasi dapat dilakukan dengan rekan kerja satu perusahaan atau satu divisi. Namun, perusahaan digital biasanya bekerja sama dengan klien daripada hanya karyawan. Selama berbicara dengan klien, mereka biasanya saling memikirkan ide-ide baru yang dapat digunakan untuk menyelesaikan proyek.

Karena ada pertukaran ide, pendapat, serta pertukaran informasi yang penting untuk keberhasilan proyek, kerja tim yang efektif meningkatkan dapat komunikasi. Selain itu, setiap karyawan diharuskan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan peran yang dapat mereka mainkan dalam tim, sehingga keterampilan mereka akan meningkat.

Berikut beberapa pengaruh dari peran komunikasi interpersonal lingkaran pertemanan terhadap kinerja karyawan:

1. *Personal Factor*

Faktor pribadi berfokus pada tingkat kepercayaan diri dan persaingan yang disebabkan oleh pengaruh teman-teman dalam lingkaran pertemanan. Sifat-sifat positif, seperti saling mendukung, saling terbuka, memiliki empati, dan memiliki sikap kesetaraan, dapat berdampak pada emosi setiap anggota lingkaran pertemanan di perusahaan.

Semua karyawan UIGO Studio setuju bahwa adanya lingkaran pertemanan di perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bekerja dan mendorong mereka untuk bekerja lebih baik. Selain itu, komunikasi di UIGO Studio berjalan lancar dan semakin cair, saling menerima, dan memiliki sikap positif, yang mengurangi tingkat persaingan.

2. *Leadership Factor*

Faktor kepemimpinan berkaitan dengan dukungan dan dorongan yang diberikan oleh teman atau rekan kerja, yang berdampak pada kualitas kerja baik secara tim maupun individu. Kualitas kerja dapat meningkat karena peningkatan keterampilan dari proses eksplor dan kolaborasi antar rekan satu divisi atau lintas divisi.

Tingkat semangat karyawan di UIGO Studio sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang baik di antara mereka. Ini termasuk saling memberikan motivasi dan dukungan positif, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karyawan UIGO Studio mengatakan bahwa kualitas kerja meningkat berkat dukungan dan dorongan teman, terutama teman satu divisi, dalam eksplorasi dan kerja sama. Setelah melihat pekerjaan teman-teman yang luar biasa, jadi terdorong untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja dan meningkatkan kualitas output yang dikerjakan oleh setiap individu.

3. *Team Factor*

Faktor tim sangat penting untuk menentukan seberapa lancar setiap pekerja dalam satu divisi bekerja. Selain itu, interaksi dan komunikasi dengan teman berdampak pada tingkat semangat dan kerja setiap karyawan, yang dapat berdampak pada tingkat kepuasan klien.

Semua karyawan UIGO Studio berpendapat bahwa pengaruh tim sangat membantu karena komunikasi mereka tidak kaku dan banyak obrolan sendagurau yang dapat membuat suasana kerja menjadi tidak jenuh. Selain itu, membantu karyawan lain menyelesaikan atau mengatasi masalah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan semangat kerja mereka.

4. *System Factor*

Lingkungan kerja yang baik dapat memengaruhi setiap pekerja dalam melaksanakan kebijakan perusahaan, seperti mematuhi waktu kerja dan berpartisipasi dalam acara perusahaan, antara lain.

Karyawan UIGO Studio selalu antusias mengikuti aturan perusahaan. Selain itu, seluruh karyawan selalu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam setiap

acara yang diadakan perusahaan. Tanggung jawab adalah komponen paling penting yang harus dimiliki oleh setiap karyawan. Komunikasi dan interaksi yang terstruktur dari tingkat atas ke bawah sangat penting untuk menjaga sistem dan kebijakan perusahaan berjalan dengan baik.

5. *Contextual/situational Factor*

Faktor kontekstual dan situasi ditunjukkan oleh tekanan produktif bekerja dan perubahan dari hasil kerja yang meningkat. Lingkungan kerja yang positif, pertemanan yang saling mendukung, dan saling memberikan motivasi secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi psikologis karyawan sehingga dapat meningkatkan tingkat produktif bekerja mereka.

Setiap pekerja di masing-masing divisi memiliki cara unik untuk tetap produktif selama menjalani berbagai proses kerja. Karyawan UIGO Studio percaya bahwa komunikasi dan interaksi yang baik di lingkungan pertemanan kantor sangat memengaruhi kesehatan mental mereka sehingga mereka selalu termotivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Lingkaran pertemanan juga memengaruhi produktivitas mereka, tetapi yang paling penting adalah pengaruh dari dalam diri mereka sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal dalam lingkaran pertemanan sangat penting untuk mempererat hubungan karyawan dan menumbuhkan rasa kepercayaan, yang akan membantu setiap karyawan melakukan pekerjaan mereka dengan baik dan menghasilkan kerja sama yang efektif. Sikap positif yang ditunjukkan oleh anggota lingkaran pertemanan UIGO Studio, seperti keterbukaan, empati, saling mendukung, menyebarkan suasana positif, dan memiliki sikap kesetaraan, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

2. Peran komunikasi dalam lingkaran pertemanan diatas dapat memengaruhi kinerja karyawan, karena dibutuhkan suasana yang nyaman dari lingkungan kerja. Kemudian dalam tingkat kepercayaan diri setiap individu, peran komunikasi tersebut sangat penting dan dapat memicu juga tingkat kompetisi dalam diri sehingga bekerja dapat lebih produktif.

REFERENSI

- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE)*.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4.
- Arianto, N. R., Purnomo, M. A., & Hernawan, D. (2023). Sepuluh Prinsip Penerapan Keterampilan Komunikasi Interaksional dalam Pembelajaran: Kasus Pondok Pesantren Mahad Assalam. *JSSH (Jurnal Sains Sosio Humaniora)*, 184.
- Dr. Rukin, S. M. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Nugroho, B. D., Kusumadinata, A. A., & Purnomo, A. M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Media Komunikasi Universitas Djuanda Bersama Mitra Kerja. *Karimah Tauhid*, 2760.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 211.
- Purnomo, A. M. (2023). Bibliometric Analysis of the Trend of Sociology of Communication Research Topics. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 370.
- Purnomo, A., Pratidina, G., & Setiawan, M. (2022). KOMUNIKASI PEMASARAN PERUSAHAAN PASCAPANDEMI: STUDI RESPON PELANGGAN TERHADAP PESAN DI INSTAGRAM. *Jurnal Komunikatio*, 105.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Penerbit Deepublish.
- Sarosa, & Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Syamsudin, M., Purnomo, A. M., & Kusumadinata, A. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Karyawan Kantor Depan dan Kepuasan Tamu. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 592.
- Verbeke, W., & Wuyts, S. (n.d.). Moving in social circles—social circle membership and performance implications.